BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar siswa di sekolah adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Menurut Winkel (dalam Sunarno, 2009) hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukkan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka. Bagi para siswa, guru dan orang tua hasil belajar yang diperoleh siswa masih dianggap sebagai hal penting yang menunjukkan keberhasilan siswa dari sekolah.

Banyak fenomena yang ditemui menunjukkan masih ada siswa-siswa yang nilai hasil belajarnya masih kurang memenuhi kriteria yang diharapkan. Salah satunya nilai raport masih berada di bawah standar Kriteria Ketuntasan belajar Minimal (KKM). Salah satu contoh yang terjadi di SMA Negeri 2 Ujung Batu siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan belajar Minimal (KKM). Dari rata-rata 40 siswa di dalam masing-masing kelas Matematika Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS), ada 2 sampai 5 siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Bagi siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan belajar Minimal (KKM) akan menyelesaikan dengan cara remedial. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena ini masih menjadi hal yang penting untuk dicermati.

Menurut Aldi, Yusmansyah, dan Widiastuti (2015) menyatakan bahwa banyak faktor yang terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa. Faktor hubungan antara guru dengan siswa, merupakan faktor eksternal yang terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa. Dari fenomena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

relasi guru dan siswa di sekolah SMA Negeri 2 Ujung Batu, diketahui bahwa wali kelas lebih berperan dalam kelas jika ada siswa yang bermasalah dengan guru bidang studi atau sekolah. Wali kelas diminta mendampingi siswa yang bermasalah untuk menghadap guru Bimbingan Konseling (BK) untuk menyelesaikan masalah. Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa guru di sekolah tersebut sudah memberikan dukungan sosial pada siswa terkait dengan proses belajarnya di sekolah.

Faktor lain yang terkait dengan pencapaian hasil belajar siswa adalah bagaimana siswa memandang, meyakini dan menilai terhadap kondisi keseluruhan dirinya.Hal ini dikenal dengan konsep diri.Moss dan Kagen (Calhoun, 1990) mengatakan bahwa konsep diri yangdimiliki seseorang akan mempengaruhi keinginan berprestasi. Konsep diri juga merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial individu yang penting karena sebagai salah satu variabel yang menentukan dalam proses belajar.

Menurut Hurlock (1994) konsep diri merupakan inti pola kepribadian, konsep ini mempengaruhi bentuk berbagai sifat. Bila konsep diri positif, individu mengembangkan sifat-sifat seperti kepercayaan diri, harga diri dan kemampuan untuk melihat diri secara realitas, kemudian mereka dapat menilai hubungan dengan orang lain secara tepat dan ini menumbuhkan penyesuaian sosial yang baik. Sebaliknya konsep diri negatif, individu dalam mengembangkan perasaan tidak mampu dan rendah hati. Mereka merasa ragu dan kurang percaya diri hal ini akan menumbuhkan penyesuaian pribadi dan sosial yang buruk

Pendapat Metheny, J., dkk (2008) menyatakan bahwa guru menjadi sumber dukungan yang potensial bagi siswa karena mereka menghabiskan sebagian waktu mereka di sekolah. Pernyataan tersebut memperkuat hasil penelitian sebelumnya (dalam Metheny, J., dkk, 2008) yang menyatakan bahwa dukungan sosial guru memiliki hubungan dengan beberapa hasil

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

penting, diantaranya pencapaian akademik, motivasi akademik, serta upaya akademik dan mengejar tujuan lain. Dukungan sosial guru yang adalah salah satu yang berpengaruh dengan pencapaian akademik atau hasil belajar siswa.

Dari fenomena di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai keterkaitan antara hubungan konsep diri dan dukungan sosial dengan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas rumusan masalah dari penelitian ini ingin melihat ‘’Apakah ada hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial guru dengan hasil belajar siswa?’’

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial guru dengan hasil belajar siswa.

D.Keaslian Penelitian

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian dengan judul dan variabel yang sama dengan penelitian yang diangkat. Sebagai bahan referensi penelitian menemukan beberapa penelitian yang searah dengan penelitian diantaranya ‘’ pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar siswa pelajaran ekonomi sekolah menengah atas negeri 1 ujung batu kabupaten rokan hulu’’ oleh Sagita Suryade. Hasil dari penelitian bahwa konsep diri siswa faktor yang mempengaruhi prestasi siswa hingga 58,7% selebihnya dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Iksan ‘’Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA penelitian ini menunjukkan sosok orang terdekat yang turut memberikan dukungan dalam pencapaian prestasi. Sosok yang biasanya dianggap penting dan paling berperan ialah sosok orang tua dalam lingkup keluarga dekat. Orang-orang terdekat yang turut menentukan pencapaian prestasi tidak hanya orang tua atau keluarga tetapi juga teman sebaya dan guru. Ketika di sekolah, peran teman maupun guru turut berperan dalam pencapaian prestasi di sekolah.

Adapun beberapa hal yang membedakan antara judul peneliti dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yakni subjek yang akan digunakan dan juga pendekatan serta tujuan dari penelitian. Penelitian yang akan dilakukan menekankan pada variabel konsep diri dan dukungan sosial guru dengan hasil belajar siswa dengan tujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengetahui kedua variabel independen (konsep diri dan dukungan sosial guru) terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa).

E.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat ikut memperkaya wawasan dan teori-teori dari literatur yang sudah ada. Dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu psikologi serta memberikan sumbangan informasi bagi para mahasiswa, serta dapat diteliti lebih jauh dengan variabel tambahan oleh peneliti-peneliti dimasa mendatang.

2. Manfaat Praktis

1. Untuk siswa

Dari penelitian ini diharapkan agar para siswa mengetahui konsep diri dengan baik

2. Untuk guru

Dari penelitian ini diharapkan agar para guru selalu mendukung kegiatan siswa sehingga memunculkan konsep diri dan hasil belajar yang baik bagi para siswanya.

3. Untuk sekolah

Diharapkan mampu memberi pengetahuan, mengetahui hubungan antara konsep diri dan dukungan sosial guru dengan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Ujung Batu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU